

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024

Laporan keuangan
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
Beserta

Laporan Auditor Independen

*Financial Statements
As of December 31, 2021 and
For the year then ended*

With Independent Auditors' Report

Daftar Isi***Table of Contents***

	Halaman Page	
Surat Pernyataan Manajer Investasi dan Bank Kustodian		<i>Investment Manager and Custodian Bank Statements</i>
Laporan auditor independen	i - ii	<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan	1	<i>Statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	2	<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan aset bersih	3	<i>Statements of changes in net assets</i>
Laporan arus kas	4	<i>Statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	5 - 38	<i>Notes to the financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN MANAJER INVESTASI DAN BANK KUSTODIAN
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Manajer Investasi

1. Nama : Ridwan Soetedja
Alamat Kantor : Gd. BEI Tower II Lt.11 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Nomor Telepon : 021-2965 4200
Jabatan : President Director

Bank Kustodian

1. Nama : Harrie Yonata
Alamat Kantor : PT Bank Central Asia Tbk
Landmark Pluit Lt.6 J1. Pluit Selatan Raya No 2,
Penjaringan, Jakarta Utara 14440
Nomor Telepon : 021 – 2358 8000
Jabatan : Vice President
2. Nama : Hardi Suhardi
Alamat Kantor : PT Bank Central Asia Tbk
Landmark Pluit Lt.6 J1. Pluit Selatan Raya No 2,
Penjaringan, Jakarta Utara 14440
Nomor Telepon : 021 – 690 7778
Jabatan : Assistant Vice President

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Reksa Dana Terproteksi Panin 2024 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
2. Laporan Keuangan Reksa Dana Terproteksi Panin 2024 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Reksa Dana Terproteksi Panin 2024 telah dimuat secara lengkap dan benar.
- b. Laporan Keuangan Reksa Dana Terproteksi Panin 2024 tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Reksa Dana Terproteksi Panin 2024.
5. Kami bertanggung jawab atas laporan keuangan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak sebagaimana tersebut dalam Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Terproteksi Panin 2024.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 Januari 2022

MANAJER INVESTASI

PT PANIN ASSET MANAGEMENT



Ridwan Soetedja
President Director

BANK KUSTODIAN

PT BANK CENTRAL ASIA TBK

Harrie Yonata
Vice President

Hardi Suhardi
Assistant Vice President

Branch Office :

Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia
Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847
Fax : (62-21) 8611 708
E-mail : corporate@kapdbs.co.id

No. 00155/3.0266/AU.1/09/0408-3/1/2022

Laporan Auditor Independen

Pemegang Unit Penyertaan, Manajer Investasi dan Bank Kustodian

Reksa Dana Terproteksi Panin 2024

Kami telah mengaudit laporan keuangan Reksa Dana Terproteksi Panin 2024 ("Reksa Dana") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan aset bersih dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajer Investasi dan Bank Kustodian atas Laporan Keuangan

Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

No. 00155/3.0266/AU.1/09/0408-3/1/2022

Independent Auditor's Report

The Unitholders, Investment Manager and Custodian Bank

Reksa Dana Terproteksi Panin 2024

We have audited the accompanying financial statements of Reksa Dana Terproteksi Panin 2024 ("Mutual Funds"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in net assets and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Responsibility of Investment Manager and Custodian Bank for the Financial Statements

Investments Manager and Custodian Bank are responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as Investments Manager and Custodian Bank determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Tanggung Jawab Auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan reksa dana untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal reksa dana. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Reksa Dana Terproteksi Panin 2024 tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's Responsibility (continued)

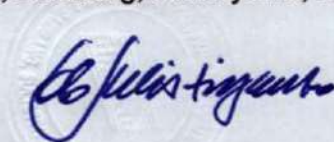
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the mutual fund's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the mutual fund's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by Investment Manager and Custodian Bank, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Reksa Dana Terproteksi Panin 2024 as of December 31, 2021 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali



Drs. Bambang Sulistiyanto, Ak., MBA., CPA.

Surat Ijin Akuntan Publik No. AP.0408/License of Public Accountant No. AP.0408

21 Januari 2022/January 21, 2022



REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024
Laporan posisi keuangan
Per 31 Desember 2021

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024
Statement of financial position
As of December 31, 2021

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan /Notes	2021	2020	
Aset				Assets
Portofolio efek	2c,3,4			<i>Investments portfolios</i>
Efek utang efek (Biaya perolehan sebesar Rp 429.396.000.000 pada 31 Desember 2021 dan 2020).		440.465.930.000	447.368.203.700	<i>Debt instruments (acquisition cost of Rp 429.396.000.000 as of December 31, 2021 and 2020).</i>
Instrumen pasar uang		-	-	<i>Money market instrument</i>
Jumlah portofolio efek		440.465.930.000	447.368.203.700	
Kas	2d,3,5	478.900.729	1.021.941.498	<i>Cash</i>
Piutang Bunga	2c,3,6	8.871.525.000	9.364.387.500	<i>Interest receivables</i>
Jumlah aset		449.816.355.729	457.754.532.698	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Beban akrual	2c,3,7	147.947.307	135.054.390	<i>Accrual expenses</i>
Utang pajak	2g,13a	-	250.000	<i>Tax payables</i>
Jumlah liabilitas		147.947.307	135.304.390	Total liabilities
Nilai aset bersih				Net assets value
Transaksi dengan pemegang unit penyertaan		367.483.789.994	397.538.115.311	<i>Transaction with unit holders</i>
Jumlah kenaikan nilai aset bersih		82.184.618.428	60.081.112.997	<i>Total increase net assets value</i>
Jumlah nilai aset bersih		449.668.408.422	457.619.228.308	Total net assets value
Jumlah unit penyertaan yang beredar	8	445.000.000,0000	445.000.000,0000	Total outstanding Investment units
Nilai aset bersih per unit penyertaan	2b	1.010,4908	1.028,3578	Net assets value per investment units

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these financial statements

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024
Statement of profit or loss and other comprehensive income
 For the year ended December 31, 2021

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan /Notes	2021	2020	
Pendapatan				Income
Pendapatan Investasi	2e,9			Investment income
Pendapatan bunga		33.812.500.000	34.023.386.877	Interest income
Keuntungan (kerugian) yang telah direalisasi		-	-	Net realized gain (loss) on investments
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi		(6.902.273.700)	15.843.683.700	Net unrealized gain (loss) on investments
Pendapatan lainnya	2e	37.939.103	72.647.728	Other income
Jumlah pendapatan		26.948.165.403	49.939.718.305	Total income
Beban investasi				Investment expenses
Pengelolaan investasi	2e,10	669.984.671	671.805.972	Management fees
Kustodian	2e,11	744.427.412	746.451.080	Custodian fees
Lain-lain	2e,12	3.422.660.068	1.757.950.519	Other expenses
Beban lainnya	2e	7.587.821	14.529.546	Other expenses
Jumlah beban		4.844.659.972	3.190.737.116	Total expenses
Laba sebelum pajak		22.103.505.431	46.748.981.188	Profit before expenses
Pajak penghasilan	2g,13b	-	-	Income tax
Laba tahun berjalan		22.103.505.431	46.748.981.188	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other Comprehensive income
Yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi		-	-	Account that will not be reclassified to profit loss
Yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi		-	-	Account that will be reclassified to profit loss
Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain		-	-	Income tax related to other comprehensive income
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		22.103.505.431	46.748.981.188	Comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these financial statements

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024**Laporan perubahan aset bersih**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam Rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024**Statement of Changes in Net Assets**

For the year ended December 31, 2021

(Expressed in Rupiah)

	Transaksi dengan pemegang unit penyertaan/ <i>Transaction with unit holders</i>	Jumlah kenaikan/ penurunan Nilai aset bersih/ <i>Total increase/ decrease Net assets value</i>	Jumlah nilai aset bersih/ <i>Total net assets value</i>	
Saldo per 1 Januari 2020	436.422.927.587	13.332.131.809	449.755.059.395	<i>Balance as of January 1, 2020</i>
Perubahan aset bersih pada tahun 2020				<i>Change in net assets in 2020</i>
Laba tahun berjalan	-	46.748.981.188	46.748.981.188	<i>Profit for the current year</i>
Transaksi dengan pemegang unit penyertaan :				<i>Transaction with : unit holders</i>
Penjualan unit penyertaan				<i>Subscription</i>
Pembelian kembali unit penyertaan	-	-	-	<i>Redemption</i>
Distribusi pada pemegang unit penyertaan	(38.884.812.276)	-	(38.884.812.276)	<i>Distributed income</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2020	397.538.115.311	60.081.112.997	457.619.228.308	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Perubahan aset bersih pada tahun 2021				<i>Change in net assets in 2021</i>
Laba tahun berjalan	-	22.103.505.431	22.103.505.431	<i>Profit for the current year</i>
Transaksi dengan pemegang unit penyertaan :				<i>Transaction with : unit holders</i>
Penjualan unit penyertaan	-	-	-	<i>Subscription</i>
Pembelian kembali unit penyertaan	-	-	-	<i>Redemption</i>
Distribusi pada pemegang unit penyertaan	(30.054.325.317)	-	(30.054.325.317)	<i>Distributed income</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2021	367.483.789.994	82.184.618.428	449.668.408.422	<i>Balance as of December 31, 2021</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these financial statements

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024
Laporan arus kas
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024
Statement of cash flows
 For the year ended December 31, 2021

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2021	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Pendapatan bunga	34.343.301.603	34.059.449.817	<i>Interest income</i>
Pembayaran biaya operasi	(4.832.017.055)	(3.197.919.634)	<i>Operating expense paid</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	29.511.284.548	30.861.530.183	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investment activities
Pembelian portofolio efek, bersih	-	8.500.000.000	<i>Net purchase of portfolio</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	-	8.500.000.000	Net cash provided by investment activities
Penjualan unit penyertaan	-	-	<i>Subscriptions of invesment units</i>
Distribusi unit penyertaan	(30.054.325.317)	(38.884.812.276)	<i>Distributed income</i>
Kas bersih dipergunakan untuk aktivitas pendanaan	(30.054.325.317)	(38.884.812.276)	Net cash used in financing activities
Penurunan bersih kas	(543.040.769)	476.717.907	Net decrease in cash
Kas pada awal tahun	1.021.941.498	545.223.591	Cash at beginning of years
Kas pada akhir tahun	478.900.729	1.021.941.498	Cash at end of year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these financial statements

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024

Catatan atas laporan keuangan

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024

Notes to the financial statements

As of December 31, 2020 and

For the year ended December 31, 2021

(Expressed in rupiah)

1. Umum

Reksa Dana Terproteksi Panin 2024 adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang didirikan berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 2/POJK.04/2020 tanggal 9 Januari 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.

Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Terproteksi Panin 2024 antara PT Panin Aset Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Central Asia Tbk sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta No. 81 Tanggal 25 Juni 2019 dihadapan Leolin Jayayanti, SH., M.Kn Notaris di Jakarta.

Tanggal efektif pencatatan Reksa Dana Terproteksi Panin 2024 adalah 13 Agustus 2019. Sesuai KIK, tahun buku Reksa Dana mencakup periode dari tanggal 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember.

Sesuai dengan pasal 4 dari akta tersebut di atas, Reksa Dana Terproteksi Panin 2024 bertujuan untuk mendapatkan hasil investasi jangka panjang dengan proteksi atas investasi awal yang akan dicapai secara keseluruhan pada tanggal pelunasan akhir dan memberikan pembagian hasil investasi secara berkala.

Reksa Dana Terproteksi Panin 2024 akan berinvestasi dengan komposisi portofolio investasi minimum 80% (delapan puluh persen) dan maksimum 100% (seratus persen) pada Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi yang dijual dalam Penawaran umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia; dan

Minimum 0% (nol persen) dan maksimum 20% (dua puluh persen) pada instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun dan/atau deposito.

Berdasarkan pembaharuan prospektus, susunan ketua dan anggota dari Komite Investasi adalah sebagai berikut:

Komite Investasi / Investment Committee	
Komite / Chairman	: Mu'min Ali Gunawan
Anggota / Member	: Aries Liman Kun Mawira Rudiyanto Li Kwong Wing

1. General

Reksa Dana Terproteksi Panin 2024 is Mutual Fund in the form of Collective Investment Contract (CIC), established within the framework of the Capital Markets Law Number. 8 of 1995 about the Capital Market and rules of the Financial Services Authority Number.2/POJK.04/2020 dated January 9, 2020 about Management Guideline for Mutual Fund Under Limited Investment Collective Investment Contract.

The Collective Investment Contract Reksa Dana Terproteksi Panin 2024 between PT Panin Asset Management as the Investment Manager and PT Bank Central Asia Tbk as Custodian Bank is documented in Deed No. 81 dated April 25 June 2019, in front Leolin Jayayanti SH, Notary in Jakarta.

The effective date of Reksa Dana Terproteksi Panin 2024 is August 13, 2019. According to Collective Investment Contract the accounting period of mutual fund is from January 1 until December 31.

According to article 4 notarial deed mentioned above, Reksa Dana Terproteksi Panin 2024 is aimed at obtaining long-term investment returns with the protection of initial investment on the due date and providing periodic investment returns.

Reksa Dana Terproteksi Panin 2024 will be invested with the composition of investment portfolio Minimum of 80% (eighty percent) and a maximum of 100% (one hundred percent) in debt securities issued by Indonesian Government and/or corporation that are sold in the public offering and/or traded in Indonesia Stock Exchanges; and

Minimum of 0% (zero percent) and a maximum of 20% (twenty percent) in money market instruments in the country that are have the maturity date less than 1 (one) years and/or time deposit.

Based on the prospectus renewal, the composition of the chairman and members of the Investment Committee are as follows:

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2020 and

For the year ended December 31, 2021

(Expressed in rupiah)

1. Umum (lanjutan)

Berdasarkan pembaharuan prospektus, susunan ketua dan anggota dari Tim Pengelola Investasi adalah sebagai berikut:

Tim Pengelola Investasi / Investment Manager	
Komite / Chairman	: Winston S.A. Sual
Anggota / Member	: Asti Rianasari

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi**a. Dasar penyajian laporan keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan regulator pasar modal serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 14/SEOJK 04/2020 tentang pedoman perlakuan akuntansi produk investasi berbentuk kontrak investasi kolektif tanggal 8 Juli 2020 yang berlaku setelah tanggal 1 Januari 2020.

Dasar penyusunan laporan kecuai untuk laporan aset bersih, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan Reksa Dana adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengakuan lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

b. Nilai aset bersih per unit penyertaan

Nilai aset bersih per unit penyertaan dihitung dengan cara membagi aset bersih Reksa Dana dengan jumlah unit penyertaan yang beredar. Nilai aset bersih dihitung pada setiap hari bursa berdasarkan nilai wajar dari aset dan liabilitas.

1. General (continued)

Based on the prospectus renewal, the composition of the chairman and members of the Investment Management Team are as follows:

Tim Pengelola Investasi / Investment Manager	
Komite / Chairman	: Winston S.A. Sual
Anggota / Member	: Asti Rianasari

2. Summary of significant accounting policies**a. Basis of preparation of financial statement**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include statements and interpretations issued by the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) Financial Accounting Standards Board and capital market regulatory regulations as well as Circular of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 14 / SEOJK 04/2020 concerning guidelines for the accounting treatment of investment products in the form of collective investment contracts dated July 8, 2020 which takes effect after January 1, 2020.

Preparation of report based on accrual except for Statements of Cash flow. Currency that was use in preparation the Mutual Funds Financial statements is Indonesian rupiah (Rp). Those report based on historical cost, except for several accounts based on other recognition which are explained in each accounting policies for each accounts.

b. Net assets value per investment unit

Net Assets Value per unit holder were calculated by dividing Mutual Funds Net Assets with outstanding unit holder amount. Net Assets Value is calculated daily based on fair value of assets and liabilities.

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2020 and

For the year ended December 31, 2021

(Expressed in rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi
(lanjutan)**c. Aset dan liabilitas keuangan**

Reksa Dana menerapkan persyaratan klasifikasi dan pengukuran untuk instrumen keuangan berdasarkan PSAK 71 “Instrumen Keuangan”.

Aset keuangan Reksa Dana terdiri dari kas, portofolio efek dan tagihan lainnya.

Liabilitas keuangan Reksa Dana terdiri dari beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain.

c.1 Klasifikasi

Reksa Dana mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

2. Summary of significant accounting policies
(continued)**c. Financial assets and liabilities**

Mutual Funds apply classification and measurement requirements for financial instruments based on PSAK 71 “Financial Instruments”.

Mutual Fund financial assets consist of cash, securities portfolios and other receivables.

Mutual Fund financial liabilities consist of accrued expenses and other liabilities.

c.1 Classification

Mutual Fund classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets carried at amortized cost.
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss;

Financial assets are measured at amortized cost if the following conditions are met:

- Financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset provide a right on a specific date to the cash flows derived solely from the payment of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if the following conditions are met:

- Financial assets are managed in a business model that aims to collect contractual cash flows and sell financial assets; and

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi*(lanjutan)***c. Aset dan liabilitas keuangan *(lanjutan)*****c.1 Klasifikasi *(lanjutan)***

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Reksa Dana dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Pada saat pengakuan awal, Reksa Dana dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- 1) Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Reksa Dana;

2. Summary of significant accounting policies*(continued)***c. Financial assets and liabilities *(continued)*****c.1 Classification *(continued)***

- The contractual terms of the financial asset provide a right on a specific date to the cash flows derived solely from the payment of principal and interest on the principal amount outstanding.

Other financial assets that do not qualify for the classification as measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, an Mutual Fund can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if that determination eliminates or significantly reduces measurement or recognition inconsistencies. (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Upon initial recognition, an Mutual Fund can make an irrevocable choice to present equity instruments that are not owned for trading at fair value through other comprehensive income.

Business model assessment

The business model is defined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve specific business objectives.

The business model assessment is carried out by considering, but not limited to, the following:

- 1) How is the performance of the business model and financial assets held in the business model evaluated and reported to key management personnel of the Mutual Fund;

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi*(lanjutan)***c. Aset dan liabilitas keuangan** *(lanjutan)***c.1 Klasifikasi** *(lanjutan)***Penilaian model bisnis** *(lanjutan)*

- 2) Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- 3) Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Dalam melakukan penilaian, Reksa Dana mempertimbangkan:

- a. Peristiwa kontijensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- b. Fitur *leverage*;

2. Summary of significant accounting policies*(continued)***c. Financial assets and liabilities** *(continued)***c.1 Classification** *(continued)***Business model assessment** *(continued)*

- 2) What are the risks that affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how those financial assets are managed; and
- 3) How is the performance of the manager of financial assets assessed (for example, whether the performance assessment is based on the fair value of assets under management or contractual cash flows obtained).

Financial assets held for trading and performance assessment based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows.

In conducting an assessment, Mutual Funds consider:

- a. Contingent events that will change the timing or amount of the contractual cash flows;
- b. Leverage features;

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi*(lanjutan)***c. Aset dan liabilitas keuangan** *(lanjutan)***c.1. Klasifikasi** *(lanjutan)*

- c. Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- d. Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- e. Fitur yang dapat merubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- b. Liabilitas keuangan lain.
Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

c.2. Pengakuan Awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Reksa Dana berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. Summary of significant accounting policies*(continued)***c. Financial assets and liabilities** *(continued)***c.1. Classification** *(continued)*

- c. Advance payment terms and contractual extensions;
- d. Requirements regarding claims that are limited to cash flows from specific assets; and
- e. Features that can change the time value of the money element.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- a. Accumulated gain / loss that is recognized in other comprehensive income related to the choice of the Mutual Fund to present an equity instrument that is not owned for trading at fair value through other comprehensive income, is not recognized in profit or loss upon derecognition.
- b. Other financial liabilities.
Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

c.2. Initial Recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Mutual Fund commits to purchase or sell the asset.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi*(lanjutan)***c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****c.2. Pengakuan Awal (lanjutan)**

Reksa Dana, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Penetapan sebagai opsi nilai wajar meng-urangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) yang dapat timbul; atau
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

c.3. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Summary of significant accounting policies*(continued)***c. Financial assets and liabilities (continued)****c.2. Initial Recognition (continued)**

The Mutual Fund, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following

- a. The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- b. The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key*
- c. The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.*

c.3. Subsequent Measurement

Financial assets held at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortised cost and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c.4. Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Reksa Dana telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Reksa Dana telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Reksa Dana tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Reksa Dana telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Reksa Dana yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Reksa Dana dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

c.4. Derecognition

Financial assets are derecognized when:

- a. *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- b. *The Mutual Fund has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) The Mutual Fund has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) The Mutual Fund has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the the Mutual Fund has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the the Mutual Fund continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Mutual Fund and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi*(lanjutan)***c. Aset dan liabilitas keuangan *(lanjutan)*****c.4 Penghentian Pengakuan *(lanjutan)***

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

c.5 Pengakuan Pendapatan dan Beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset keuangan tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

2. Summary of significant accounting policies*(continued)***c. Financial assets and liabilities *(continued)*****c.4 Derecognition *(continued)***

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

c.5 Income and Expense Recognition

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortised cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a financial asset deteriorated) or to the amortised cost of a liability.

For financial assets that have deteriorated on initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If the financial asset is no longer deteriorating, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi*(lanjutan)***c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****c.5 Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

c.6 Reklasifikasi Aset Keuangan

Reksa Dana mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

2. Summary of significant accounting policies*(continued)***c. Financial assets and liabilities (continued)****c.5 Income and Expense Recognition (continued)**

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

c.6 Reclassification of Financial Assets

The Mutual Fund reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized as profit or loss on statement of profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are reclassified to profit or loss.

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2020 and

For the year ended December 31, 2021

(Expressed in rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi*(lanjutan)***c. Aset dan liabilitas keuangan *(lanjutan)*****c.6 Reklasifikasi Aset Keuangan *(lanjutan)***

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus di-amortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

c.7 Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Reksa Dana memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. Summary of significant accounting policies*(continued)***c. Financial assets and liabilities *(continued)*****c.6 Reclassification of Financial Assets *(continued)***

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortised cost classification is recorded at carrying value. Unrealised gains or losses must be amortised using the effective interest rate until the instrument's due date.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortised cost classification is recorded at fair value.

c.7 Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Fund has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi*(lanjutan)***c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****c.8. Pengukuran Biaya Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

c.9. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a. Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- b. Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Reksa Dana mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (pricing service or regulatory agency), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

2. Summary of significant accounting policies*(continued)***c. Financial assets and liabilities (continued)****c.8. Amortized Cost Measurement**

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

c.9. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- a. In the primary market for such assets and liabilities; or
- b. If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

When available, the Mutual Fund measurement the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2020 and

For the year ended December 31, 2021

(Expressed in rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi*(lanjutan)***c. Aset dan liabilitas keuangan *(lanjutan)*****c.9. Pengukuran Nilai Wajar *(lanjutan)***

Reksa Dana menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- a. Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- b. Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- c. Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Reksa Dana menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Reksa Dana untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

2. Summary of significant accounting policies*(continued)***c. Financial assets and liabilities *(continued)*****c.9. Fair Value Measurement *(continued)***

The Mutual Fund uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- a. Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.*
- b. Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- c. Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Mutual Fund determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Mutual Fund for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi*(lanjutan)***c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****c.9. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Reksa Dana menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Reksa Dana menggunakan credit risk spread sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam credit spread, Reksa Dana mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam credit spread, Reksa Dana mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

Reksa Dana menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari unlisted equity instruments tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

2. Summary of significant accounting policies*(continued)***c. Financial assets and liabilities (continued)****c.9. Fair Value Measurement (continued)**

If a market for a financial instrument is not active, the Mutual Fund establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Mutual Fund use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.

When the Mutual Fund credit spread widens, the Fund recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the fund credit spread become narrow, the Mutual Fund recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased.

The Mutual Fund use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2020 and

For the year ended December 31, 2021

(Expressed in rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi
(lanjutan)**c. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)**c.9. Pengukuran Nilai Wajar** (lanjutan)

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Reksa Dana memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (net open position), mana yang lebih sesuai.

c.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan

- a. Reksa Dana mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- b. Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.
- c. Reksa Dana mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:
- d. instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- e. instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Reksa Dana menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi investment grade yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)**c. Financial assets and liabilities** (continued)**c.9. Fair Value Measurement** (continued)

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Mutual Fund have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

c.10. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets

- a. *The Mutual Fund recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit*
- b. *There is no allowance for expected loan losses on*
The Mutual Fund measure the allowance for
- c. *losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:*
- d. *debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
- e. *other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

The Mutual Fund considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi
(lanjutan)**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****c.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (lanjutan)****Aset Keuangan Yang Direstrukturisasi**

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- a. Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- b. Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- a. Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Reksa Dana sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Reksa Dana);

2. Summary of significant accounting policies
(continued)**c. Financial assets and liabilities (continued)****c.10. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets (continued)****Restructured Financial Assets**

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- a. If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.
- b. If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.

Restructured Financial Assets

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- a. Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Mutual Fund in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Fund);

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2020 and

For the year ended December 31, 2021

(Expressed in rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi*(lanjutan)***c. Aset dan liabilitas keuangan *(lanjutan)*****c.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan *(lanjutan)***

- b. Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- c. Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Reksa Dana;
- d. Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Aset Keuangan yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Reksa Dana menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;

2. Summary of significant accounting policies*(continued)***c. Financial assets and liabilities *(continued)*****c.10. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets *(continued)***

- b. Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- c. Undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Mutual Fund;
- d. Financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

Worsening Financial Assets

At each reporting date, the Mutual Fund assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are impaired (worsening) credit. Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that financial assets have decreased (deteriorated) credit values including observable data regarding the following events:

- a. Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;
- b. Breach of contract, such as a default or arrears;

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2020 and

For the year ended December 31, 2021

(Expressed in rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi*(lanjutan)***c. Aset dan liabilitas keuangan *(lanjutan)*****c.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan *(lanjutan)***

- c. Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- e. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Aset Keuangan Yang Dibeli Atau Yang Berasal Dari Aset Keuangan Memburuk

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- a. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;

2. Summary of significant accounting policies*(continued)***c. Financial assets and liabilities *(continued)*****c.10. Allowance For Impairment Losses On Financial *(continued)***

- c. *The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;*
- d. *It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial re-organization; or*
- e. *Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.*

Worsening Financial Assets impaired Financial Assets - POCI

Financial assets are catergorised as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included estimated credit losses for the entire lifetime. Furthermore, changes in credit losses over their lifetime, whether positive or negative, are recognized in the income statement as part of the allowance for credit losses.

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- a. *Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;*

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2020 and

For the year ended December 31, 2021

(Expressed in rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi*(lanjutan)***c. Aset dan liabilitas keuangan *(lanjutan)*****c.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan *(lanjutan)***

- b. Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- c. Instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Reksa Dana tidak dapat mengidentifikasi kerugian kredit ekspektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. Setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provisi; dan
- d. Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

Penghapusan

Pinjaman dan instrumen hutang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika Reksa Dana menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Reksa Dana dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

2. Summary of significant accounting policies*(continued)***c. Financial assets and liabilities *(continued)*****c.10. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets *(continued)***

- b. Loan commitments and financial guarantee contracts, generally allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- c. Financial instruments that include loan commitment components that have been withdrawn and have not been withdrawn, and the Mutual Fund cannot identify the expected loan loss component of the loan commitment component that has been withdrawn separately from the loan commitment component that has not been withdrawn, the allowance for the expected credit loss is combined and presented as deduction of gross carrying amount. Any excess from allowance for expected credit losses over the gross amount is presented as a provision; and
- d. Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected loan losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are their fair values. However, allowance for expected loan losses is disclosed and recognized in other comprehensive income components of fair value.

Removal

Loans and debt instruments are written off when there is no realistic prospect of recovering financial assets in whole or in part. This generally occurs when the Mutual Fund determines that the borrower does not have assets or sources of income that can generate sufficient cash flow to pay the amount written off. However, the writtern off financial assets can still be carried out in accordance with the Mutual Fund rescue procedures in order to recover the amount due.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**c.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset
Keuangan (lanjutan)**

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual

Reksa Dana menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- a. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- b. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Reksa Dana menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- a. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.
- b. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

d. Kas

Kas meliputi kas di bank yang dipergunakan untuk membiayai kegiatan Reksa Dana.

e. Pendapatan dan beban

Pendapatan bunga dari instrumen pasar uang dan efek utang diakui secara akrual berdasarkan proporsi waktu, nilai nominal dan tingkat bunga yang berlaku.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

**c.10. Allowance For Impairment Losses
On Financial Assets (continued)**

Individual Impairment Calculation

The Mutual Fund determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- a. Loans which individually have significant value; or
- b. Restructured loans which individually have significant value.

Collective Impairment Calculation

The Mutual Fund determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

- a. Loans granted individually have insignificant value; or
- b. Restructured loans which individually have insignificant value.

d. Cash

Cash includes cash in bank to fund the Mutual Fund activities.

e. Revenue and expenses

Interest income from money market instruments and fixed income instruments is accrued based on time proportion, face value and current interest rate.

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2020 and

For the year ended December 31, 2021

(Expressed in rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi*(lanjutan)***e. Pendapatan dan beban *(lanjutan)***

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan harga pasar (nilai wajar) serta keuntungan atau kerugian investasi yang telah direalisasi disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Beban yang berhubungan dengan pengelolaan investasi diakui secara akrual dan harian.

f. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi

Dalam usahanya, Reksa Dana melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana didefinisikan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan pihak - pihak berelasi".

Dalam catatan atas laporan keuangan diungkapkan jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

g. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi dan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. Summary of significant accounting policies*(continued)***e. Revenue and expenses *(continued)***

Unrealized gain (losses) as an effect of increases or decreases in market value (fair value) and realized gain (losses) are reported on statement of comprehensive at income current year.

Expenses related to investment management is recognized under accrual and daily basis.

f. Transactions with related parties

The operation, Mutual Fund enters into transactions with related party as defined in Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 (Revised 2015) "Related party disclosures."

The notes to the financial statements in disclosures type of transactions and balances with related party.

g. Income tax

Current tax expenses is determined based on the increase of net assets resulting from operation and taxable for the current year, calculated with tax rate.

Deferred tax assets and liabilities are recognized as a tax consequences for the future period because of the difference between carrying amount of assets and liabilities recorded according to commercial financial statement with assets and liabilities intaution. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary difference and deferred tax assets are recognized for temporary difference which can be deducted, as long as large possibility can be advantaged to reduce taxable income in the future.

Deferred tax is measured by effective or has been substantially effective tax rate on the date of statement of financial position. Deferred tax assets are charged or credited in statements of comprehensive income.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi*(lanjutan)***g. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di dalam laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Penghasilan utama Reksa Dana, merupakan obyek pajak final dan atau pendapatan tidak kena pajak, sehingga Reksa Dana tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan penghasilan tersebut.

Pada tanggal 21 April 2020 Direktorat Jenderal Pajak menetapkan peraturan pajak dengan Nomor PER-08/PJ/2020 tentang Perhitungan angsuran pajak penghasilan untuk tahun pajak berjalan sehubungan dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan. Sesuai Pasal 3 dalam peraturan tersebut bahwa penyesuaian tarif pajak penghasilan yang diterapkan atas penghasilan kena pajak bagi wajib pajak badan dalam negeri dan dalam bentuk usaha tetap, kecuali wajib pajak masuk bursa, menjadi sebesar:

- a. 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada tahun 2020 dan tahun 2021; dan
- b. 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada tahun 2022.

Perhitungan besarnya angsuran pajak penghasilan sebagaimana dalam peraturan ini berlaku sejak masa pajak batas waktu penyampaian SPT Tahunan PPh Tahun Pajak 2019 dengan menggunakan tarif pajak sebesar 22%.

Pada tanggal 5 Oktober 2020 Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Pemerintah Republik Indonesia mengesahkan Omnibus law Undang-Undang Cipta Kerja dengan nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU CK). Undang-Undang ini telah diundangkan pada tanggal 2 November 2020, diantaranya memuat klaster perpajakan.

2. Summary of significant accounting policies*(continued)***g. Income tax (continued)**

Deferred tax assets and liabilities were presented in statement of financial position based on compensation according to presentation of current tax assets and liabilities.

The main income of Mutual Funds, is the object of a final tax and / or is not taxable income, so that the Mutual Funds does not recognize deferred tax assets and liabilities from temporary differences between carrying amounts of assets and liabilities in commercial fin statements and in taxation calculatin relating to such income.

On April 21, 2020, the Directorate General of Taxes enacted a tax regulation with Number PER-08 / PJ / 2020 concerning the calculation of income tax installments for the current tax year in connection with the adjustment of the income tax rate for corporate taxpayers. In accordance with Article 3 in the regulation, the adjustment of the income tax rate applied to taxable income for domestic corporate taxpayers and in permanent establishments, except for taxpayers who enter stock exchange, is as much as:

- a. *22% (twenty two percent) which applies in 2020 and 2021; and*
- b. *20% (twenty percent) which will come into effect in 2022.*

The calculation of the amount of income tax installments as referred to in this regulation applies from the tax period for the submission of the 2019 Annual Income Tax Return using a tax rate of 22%.

On October 5, 2020, the House of Representatives (DPR) and the Government of the Republic of Indonesia passed the Omnibus law of the Job Creation Act number 11 of 2020 concerning Job Creation (UU CK). This law was promulgated on November 2, 2020, including the tax cluster.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi*(lanjutan)***g. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pada pasal 4 ayat (3) huruf f angka 10 UU PPh dalam UU Cipta Kerja, kriteria mengenai tata cara dan jangka waktu untuk investasi, tata cara pengecualian PPh atas dividen dari dalam dan luar negeri, dan perubahan batasan dividen yang diinvestasikan yang akan diatur melalui peraturan menteri keuangan (PMK).

Pengecualian PPh atas dividen yang dimaksud dalam Undang Cipta Kerja tersebut adalah:

1. Dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh oleh wajib pajak:
 - a. Orang pribadi dalam negeri sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negeri Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu, dan/atau
 - a. Badan dalam negeri.
2. Dividen yang berasal dari luar negeri baik yang diperdagangkan di bursa efek atau tidak diperdagangkan di bursa efek, yang diterima atau diperoleh wajib pajak badan dalam negeri atau wajib pajak orang pribadi dalam negeri, sepanjang diinvestasikan dan digunakan untuk mendukung kegiatan usaha lainnya di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu, dan dividen tersebut:
 - a. Diinvestasikan paling sedikit sebesar 30% dari laba setelah pajak, atau
 - b. Berasal dari badan usaha di luar negeri yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa efek diinvestasikan di Indonesia sebelum Direktur Jenderal Pajak menerbitkan surat ketetapan pajak atas dividen tersebut sehubungan dengan penerapan Pasal 18 ayat (2) Undang-Undang ini.

h. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan Manajer Investasi membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, serta pengungkapan aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal laporan keuangan dan jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan taksiran tersebut.

2. Summary of significant accounting policies*(continued)***g. Income tax (continued)**

In article 4 paragraph (3) letter f number 10 of the Income Tax Law in the Job Creation Law, the criteria regarding procedures and timeframes for investment, procedures for exempting income tax on dividends from within and outside the country, and changes in the limit on dividends invested will be regulated through Minister of Finance Regulation (PMK).

Income tax exemptions on dividends referred to in the Job Creation Act are:

1. *Income tax exemptions on dividends referred to in the Job Creation Act are:*
 - a. *Domestic individuals as long as the dividends are invested in the territory of the Republic of Indonesia for a certain period of time, and / or*
 - b. *Domestic agencies.*
2. *Dividends originating from abroad, whether traded on a stock exchange or not traded on a stock exchange, received or earned by domestic corporate taxpayers or domestic individual taxpayers, as long as they are invested and used to support other business activities in the territory of the Republic of Indonesia within a certain period, and the dividend:*
 - a. *Invested at least 30% of profit after tax, or*
 - b. *Derived from an overseas business entity whose shares are not traded on a stock exchange and invested in Indonesia before the Director General of Taxes issues a tax assessment on dividends in connection with the application of Article 18 paragraph (2) of this Law.*

h. The use of estimation the reporting

Preparation of financial statement according to Indonesian Financial Accounting Standards requires the Fund Manager to provide estimation and assumption that affect assets and liabilities amount, and also disclosures of contingent assets & liabilities at the date of financial statement and also revenues and expenses during period. The realization could be different from that estimation.

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2020 and

For the year ended December 31, 2021

(Expressed in rupiah)

3. Instrumen keuangan**3.1. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Rincian kebijakan akuntansi dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam catatan 2.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

3. Financial instrument**3.1. Classification of financial assets and liabilities**

The details of accounting policies and application method (used including criteria for recognition, measurement and, revenues and expenses recognition) for each financial assets and liabilities classification were disclosed in note 2.

Classification of financial asset and liabilities as of December 31, 2021 and 2020 are as follow :

		2021			
		Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial aset at fair value through profit and loss	Biaya Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost	Jumlah/ Amount	
Portofolio investasi	440.465.930.000	-	440.465.930.000		<i>Investment portfolios</i>
Kas	-	478.900.729	478.900.729		<i>Cash</i>
Piutang bunga	-	8.871.525.000	8.871.525.000		<i>Interest receivable</i>
Jumlah	440.465.930.000	9.350.425.729	449.816.355.729		Total
		2021			
		Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Jumlah / Amount		
Beban akrual		147.947.307	147.947.307		<i>Accrual expenses</i>
Jumlah		147.947.307	147.947.307		Total
		2020			
		Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial aset at fair value through profit and loss	Biaya Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost	Jumlah/ Amount	
Portofolio investasi	447.368.203.700	-	447.368.203.700		<i>Investment portfolios</i>
Kas	-	1.021.941.498	1.021.941.498		<i>Cash</i>
Piutang bunga	-	9.364.387.500	9.364.387.500		<i>Interest receivable</i>
Jumlah	447.368.203.700	10.386.328.998	457.754.532.698		Total

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2020 and

For the year ended December 31, 2021

(Expressed in rupiah)

3. Instrumen keuangan
(lanjutan)**3.1. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

	2020		
	Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Jumlah / <i>Amount</i>	
Beban akrual	135.054.390	135.054.390	<i>Accrual expenses</i>
Jumlah	135.054.390	135.054.390	Total

3.2. Manajemen risiko

Manajer Investasi telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangan Reksa Dana. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Reksa Dana ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Reksa Dana.

Reksa Dana beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko berkurangnya nilai unit penyertaan, kredit, perubahan kondisi ekonomi dan politik, nilai tukar, perubahan peraturan khususnya perpajakan dan likuiditas.

a. Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
(Risiko pasar)

Sistem ekonomi terbuka yang dianut oleh Indonesia dapat dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi internasional, selain juga perkembangan politik di dalam negeri dan luar negeri. Perubahan yang terjadi dapat mempengaruhi kinerja perusahaan-perusahaan di Indonesia, termasuk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia maupun perusahaan yang menerbitkan Efek utang dan instrumen pasar uang, yang pada gilirannya dapat berdampak pada nilai Efek yang diterbitkan perusahaan tersebut.

3. Financial instrument
(continued)**3.1. Classification of financial assets and liabilities**

	2020		
	Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Jumlah / <i>Amount</i>	
Beban akrual	135.054.390	135.054.390	<i>Accrual expenses</i>
Jumlah	135.054.390	135.054.390	Total

3.2. Management risk

The Investment Manager have documented financial risk management policies of mutual funds. The specified policy is business strategy and risk management philosophy. The overall risk management strategy in mutual funds aimed to minimizing the influence of uncertainties encountered in the market against the financial performance of mutual funds.

Mutual funds operating in the country and face a variety of risks reduction in the value of investment unit, credit, changes in economic and political conditions, exchange rates, regulatory changes, especially taxation and liquidity.

a. Risk of economic and political condition changes
(Market risk)

The open economic system adopted by Indonesia may affected by international economic developments, as well as political developments in the country and the abroad. The changes that happen could affect the performances of the companies in Indonesia, include those listed in Indonesia Stock Exchange and the companies that issued debt securities and money market instruments, which in turn can impactful on value of securities issued by the company.

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2020 and

For the year ended December 31, 2021

(Expressed in rupiah)

3. Instrumen keuangan*(lanjutan)***3.2. Manajemen risiko (lanjutan)****b. Risiko wanprestasi**

Dalam kondisi luar biasa, penerbit surat berharga dimana Reksa Dana Terproteksi Panin 2024 berinvestasi pada Efek yang diterbitkan dapat mengalami kesulitan keuangan yang berakhir pada kondisi wanprestasi dalam memenuhi kewajibannya. Hal ini akan mempengaruhi hasil investasi dari Reksa Dana yang dikelola oleh Manajer Investasi.

c. Risiko berkurangnya nilai aset bersih setiap unit penyertaan

Nilai setiap unit penyertaan Reksa Dana Terproteksi Panin 2024 dapat berubah akibat kenaikan atau penurunan nilai aktiva bersih reksa dana yang bersangkutan. Terjadinya penurunan nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan dapat disebabkan antara lain oleh perubahan harga efek dalam portofolio.

d. Risiko Perubahan Peraturan dan Perpajakan

Perubahan peraturan, khususnya, namun tidak terbatas pada peraturan perpajakan dapat mempengaruhi penghasilan atau laba dari Reksa Dana Terproteksi Panin 2024 sehingga berdampak pada hasil investasi.

e. Risiko pembubaran dan likuidasi

Dalam hal (i) diperintahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan(d/h Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan); dan (ii) Nilai Aset Bersih Reksa Dana Terproteksi Panin 2024 kurang dari Rp. 10.000.000.000 selama 120 Hari Bursa berturut-turut, maka sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.04/2016 tanggal 13 Juni 2016 pasal 45 huruf c dan d serta pasal 28.2 dari Kontrak Investasi Kolektif jo Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2020 tanggal 9 Januari 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, Manajer Investasi akan melakukan pembubaran dan likuidasi, sehingga hal ini akan mempengaruhi hasil investasi.

3. Financial instrument*(continued)***3.2. Management risk (continued)****b. Default risk**

In the condition of the exceptional, the issuer of securities in which Reksa Dana Terproteksi Panin 2024 invests in securities issuance may be experiencing financial difficulties which ended in default conditions to meet its obligations. This will affect the investment returns of the Mutual Fund

c. Risk reduction in the net assets value per investment unit

The value of each unit of Reksa Dana Terproteksi Panin 2024 may change as a result of the increase or decrease in net assets value of mutual funds is concerned. The decrease in net assets value per investment unit can be caused partly by changes in the price of securities in the portfolio.

d. Risk of regulatory changes

Changes in regulation, particularly, but not limited to tax laws may affect the income or profits of Reksa Dana Terproteksi Panin 2024 so the impact on investment returns.

e. The risk of dissolution and liquidation

In the case of (i) ordered by Financial Services Authority (Formerly Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution); and (ii) the Net Asset Value Reksa Dana Terproteksi Pann 2024 to less than Rp 10,000,000,000 for 120 consecutive trading days, then in accordance with the provisions of Financial Services Authority No. 23/POJK.04/2016 tanggal 13 Juni 2016 pasal 45 item c and d as well as article 28.2 of the Collective Investment Contract jo. Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.04/2020 dated January 9, 2020 regarding Guidelines for Managing Mutual Funds in the Form of Collective Investment Contracts, Investment Managers will conduct dissolution and liquidation, so this will affect investment results.

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2020 and

For the year ended December 31, 2021

(Expressed in rupiah)

3. Instrumen keuangan*(lanjutan)***3.2. Manajemen risiko** *(lanjutan)***e. Risiko pembubaran dan likuidasi** *(lanjutan)*

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. S-19/SE OJK.04/2021 tanggal 5 Agustus 2021, tentang kebijakan stimulus dan relaksasi ketentuan terkait pengelolaan investasi dalam menjaga kinerja dan stabilitas pasar modal akibat penyebaran corona virus disease 2019 dan No. S-97/D.04/2020 tanggal 20 Maret 2020 tentang kebijakan pemberian stimulus dan relaksasi kepada industri pengelolaan investasi dalam rangka kondisi perekonomian yang berfluktuasi signifikan akibat pandemik Covid-19, menentukan Total Nilai Aset Bersih Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif kurang dari Rp 10.000.000.000 selama 160 hari bursa secara berturut-turut dari sebelumnya 120 hari bursa.

f. Risiko likuiditas

Kemampuan Manajer Investasi untuk membeli kembali Unit Penyertaan dari pemegang Unit Penyertaan tergantung pada likuiditas dari portofolio Reksa Dana Terproteksi Panin 2024 atau kemampuan dari Manajer Investasi untuk membeli kembali dengan menyediakan uang tunai dengan segera.

Analisis aset dan liabilitas keuangan Reksa Dana berdasarkan transaksi pembayaran atau jatuh tempo dari tanggal laporan keuangan sampai dengan tanggal transaksi pembayaran atau jatuh tempo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diungkapkan dalam tabel sebagai berikut :

	2021			
	Kurang Dari Tiga Bulan/ <i>Less From Three Months</i>	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ <i>Three Months To One Year</i>	Jumlah/ <i>Ammount</i>	
Portofolio investasi	440.465.930.000	-	440.465.930.000	<i>Investment portfolios</i>
Kas	478.900.729	-	478.900.729	<i>Cash</i>
Piutang bunga	8.871.525.000	-	8.871.525.000	<i>Interest receivable</i>
Jumlah	449.816.355.729	-	449.816.355.729	Total

3. Financial instrument*(continued)***3.2. Management risk** *(continued)***e. The risk of dissolution and liquidation** *(continued)*

Based on the Circular Letter of the Financial Services Authority No. S-19/SE OJK.04/2021 dated August 5, 2021, regarding stimulus policies and relaxation of provisions related to investment management in maintaining capital market performance and stability due to the spread of the 2019 corona virus disease and No. S-97/D.04/2020 dated March 20, 2020 regarding the policy of providing stimulus and relaxation to the investment management industry in the context of significantly fluctuating economic conditions due to the Covid-19 pandemic, determining the Total Net Asset Value of Mutual Funds in the form of Collective Investment Contracts is less than Rp. 10,000,000,000 for 160 consecutive trading days from the previous 120 trading days.

f. Liquidity risk

The ability of the Investment Manager to repurchase of investment unit from the holder of investment unit depends on the liquidity of the portfolio Reksa Dana Terproteksi Panin 2024 or the ability of the Investment Manager to repurchase by providing cash immediately.

Financial asset and liabilities analysis of mutual funds based on settlement transaction or maturity from the date of financial statement due to settlement transaction date or maturity in December 31, 2021 and 2020 were disclosed on the table as follows :

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024
Catatan atas laporan keuangan
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Dalam rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024
Notes to the financial statements
As of December 31, 2020 and
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in rupiah)

3. Instrumen keuangan
(lanjutan)

3.2. Manajemen risiko (lanjutan)

f. Risiko likuiditas (lanjutan)

3. Financial instrument
(continued)

3.2. Management risk (continued)

f. Liquidity risk (continued)

2020				
	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less From Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Jumlah/ Amount	
Portofolio investasi	447.368.203.700	-	447.368.203.700	<i>Investment portfolios</i>
Kas	1.021.941.498	-	1.021.941.498	<i>Cash</i>
Piutang bunga	9.364.387.500	-	9.364.387.500	<i>Interest receivable</i>
Jumlah	457.754.532.698	-	457.754.532.698	Total
2021				
	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less From Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Jumlah/ Amount	
Beban akrual	147.947.307	-	147.947.307	<i>Accrual expenses</i>
Jumlah	147.947.307	-	147.947.307	Total
2020				
	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less From Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Jumlah/ Amount	
Beban akrual	135.054.390	-	135.054.390	<i>Accrual expenses</i>
Jumlah	135.054.390	-	135.054.390	Total

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024
Catatan atas laporan keuangan
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Dalam rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024
Notes to the financial statements
As of December 31, 2020 and
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in rupiah)

4. Portofolio investasi

4. Investment portfolio

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar

Determined to be measured at fair value

2021							
Jenis efek	Tingkat bunga/	Peringkat	Nilai nominal/ Face value	Nilai perolehan/ Cost	Harga pasar/ Market value	Persentase terhadap jumlah portofolio efek/ Percentage to total securities portfolios	Type of securities
	Interest rate (%)	efek/ Effect rating*					
Efek Utang							
<i>Debt securities</i>							
ORI SERI FR 0077							ORI SERI FR 0077
15/05/2024	8,125	GOV	10.000.000.000	10.596.000.000	10.885.930.000	2,47%	15/05/2024
SBSN SERI PBS 019							SBSN SERI PBS 019
15/09/2023	8,250	GOV	400.000.000.000	418.800.000.000	429.580.000.000	97,53%	15/09/2023
Jumlah			410.000.000.000	429.396.000.000	440.465.930.000	100%	Total
<i>*tidak diaudit</i>							
<i>*not audited</i>							

Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar

Determined to be measured at fair value

2020							
Jenis efek	Tingkat bunga/	Peringkat	Nilai nominal/ Face value	Nilai perolehan/ Cost	Harga pasar/ Market value	Persentase terhadap jumlah portofolio efek/ Percentage to total securities portfolios	Type of securities
	Interest rate (%)	efek/ Effect rating*					
Efek Utang							
<i>Debt securities</i>							
ORI SERI FR 0077							ORI SERI FR 0077
15/05/2024	8,125	GOV	10.000.000.000	10.596.000.000	11.016.043.700	2,46%	15/05/2024
SBSN SERI PBS 019							SBSN SERI PBS 019
15/09/2023	8,250	GOV	400.000.000.000	418.800.000.000	436.352.160.000	97,54%	15/09/2023
Jumlah			410.000.000.000	429.396.000.000	447.368.203.700	100%	Total
<i>*tidak diaudit</i>							
<i>*not audited</i>							

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2020 and

For the year ended December 31, 2021

(Expressed in rupiah)

5. Kas

Akun ini merupakan saldo rekening koran (giro) yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk sebagai Bank

	2021
PT Bank Central Asia Tbk	478.900.729
Jumlah	478.900.729

5. Cash

This account represents the balance of a current account with PT Bank Central Asia as Custodian Bank:

	2020
	1.021.941.498
Total	1.021.941.498

PT Bank Central Asia Tbk

Total**6. Piutang bunga**

Akun ini merupakan pendapatan yang masih akan diterima dari:

	2021
Efek Utang	8.871.525.000
Deposito	-
Jumlah	8.871.525.000

6. Interest receivable

This account represents a revenue will retrieved from :

	2020
	9.364.387.500
	-
Total	9.364.387.500

Debt securities

Time deposit

Total**7. Beban akrual**

Akun ini merupakan biaya yang masih harus dibayar untuk:

	2021
Jasa pengelolaan	56.459.676
Jasa kustodian	62.732.972
Jasa audit	27.500.000
S-Invest	1.254.659
Lain-lain	-
Jumlah	147.947.307

7. Accrual expenses

This account represents accrued expenses on the following :

	2020
	57.241.152
	63.601.280
	13.750.000
	461.958
	-
Total	135.054.390

Management fee

Custodian fee

Audit fee

S-Invest fee

Others

Total

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2020 and

For the year ended December 31, 2021

(Expressed in rupiah)

8. Unit penyertaan yang beredar

Jumlah unit penyertaan yang dimiliki oleh Pemodal dan Manajer Investasi per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

8. Outstanding number of investment units

Outstanding number of investment unit owned by Investors and Investment Manager as of December 31, 2021 and 2020 are as follows :

		2021			
		Unit penyertaan/ Investment Unit	Nilai Aset bersih/ Net Assets Value	Persentase terhadap total Unit penyertaan/ Percentage to Total Investment Unit	
Pemodal		445.000.000,00	449.668.408.422	100,00%	Investors
Jumlah		445.000.000,00	449.668.408.422	100%	Total
		2020			
		Unit penyertaan/ Investment Unit	Nilai Aset bersih/ Net Assets Value	Persentase terhadap total Unit penyertaan/ Percentage to Total Investment Unit	
Pemodal		445.000.000,00	457.619.228.308	100,00%	Investors
Jumlah		445.000.000,00	457.619.228.308	100%	Total

9. Pendapatan investasi

Akun ini merupakan pendapatan investasi yang diperoleh dari:

9. Investment income

This account represents investment income derived from the following :

	2021	2020	
Pendapatan Bunga :			Interest income :
Bunga obligasi	33.812.500.000	33.866.670.000	Interest obligation
Bunga deposito	-	156.716.877	Interest time deposit
Keuntungan yang telah direalisasi	-	353.543.700	Realized gain (loss) on investment
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	(6.902.273.700)	15.490.140.000	Unrealized gain (loss) on investment
Jumlah	26.910.226.300	49.867.070.577	Total

Keuntungan investasi yg telah direalisasi berdasarkan dari penjualan portofolio efek.

The realized gain on investment comes from the sale of the securities portfolio.

Keuntungan investasi yg belum direalisasi merupakan selisih kenaikan/penurunan nilai portofolio efek pada akhir tahun dengan awal tahun.

The unrealized gain on investment represent the difference between the increase / decrease in the value of the securities portfolio at the end of the year and the beginning of the year.

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2020 and

For the year ended December 31, 2021

(Expressed in rupiah)

10. Beban pengelolaan investasi

Merupakan imbalan jasa kepada PT Panin Aset Management sebagai Manajer Investasi maksimum sebesar 0,172% (nol koma satu tujuh dua persen) yang dihitung secara harian dari Nilai Aset Bersih Reksa Dana Terproteksi Panin 2024 berdasarkan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender pertahun dan dibayarkan setiap bulan.

10. Management fees

This account represents management fees to PT. Panin Asset Management as the Investment Manager, equal to maximum of 0,172% (zero point one seven two percent) calculated on daily basis from Net Assets Value of Reksa Dana Terproteksi Panin 2024 based on 365 (three hundred sixty five) calendar days per annum and paid every month.

11. Beban kustodian

Akun ini merupakan beban pengelolaan administrasi dan imbalan jasa penitipan atas aset Reksa Dana pada PT Bank Central Asia Tbk sebagai Bank Kustodian sebesar maksimum 0,165% (nol koma satu enam lima persen) per tahun, yang dihitung secara harian dari Nilai Aset Bersih Reksa Dana Terproteksi Panin 2024 berdasarkan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender per tahun dan dibayarkan setiap bulan.

11. Custodian fees

This account represents operating administration expenses and fees for custody services of mutual fund assets paid to PT Bank Central Asia Tbk, as the Bank Custody equal to maximum of 0,165% (zero point one six five percent) calculated on daily basis from Net Assets Value of Reksa Dana Terproteksi Panin 2024 based on 365 (three hundred sixty five) calendar days per annum and paid every month.

12. Beban lain-lain

Akun ini merupakan beban yang terjadi atas beban audit, materai dan lain-lain.

12. Other expenses

This account represents current expenses of audit, stamp duty etc.

	2021	2020	
Beban pajak final	3.381.250.207	1.724.676.875	Final tax expenses
Beban audit	27.500.000	27.500.000	Audit expenses
Beban administrasi	457.701	551.394	Bank Transfer Charge
Beban S-Invest	11.793.349	3.564.990	S-Invest expenses
Beban lain-lain	1.658.811	1.657.260	Reporting expenses
Jumlah	3.422.660.068	1.757.950.519	Total

13. Pajak Penghasilan**a. Utang pajak**

Akun ini merupakan pajak terutang terdiri dari :

13. Income tax**a. Tax payable**

This account represent tax payable consist of :

	2021	2020	
Pajak penghasilan pasal 23	-	250.000	Tax article 23
Jumlah	-	250.000	Total

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2020 and

For the year ended December 31, 2021

(Expressed in rupiah)

13. Pajak Penghasilan (lanjutan)**b. Pajak kini**

Rekonsiliasi antara kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba (rugi) fiskal adalah sebagai berikut :

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kenaikan aset bersih yang dapat diatribusikan menurut laporan laba rugi dan menurut laporan laba rugi dan penghasilan penghasilan komprehensif lain	22.103.505.431	46.748.981.188	<i>Increase in net assets attributable to unit holder before income tax according to statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
- Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			<i>Differences according to fiscal :</i>
Kerugian (keuntungan) investasi yang belum direalisasi	6.902.273.700	(15.843.683.700)	<i>Net unrealized (gain) losses</i>
Pendapatan bunga	(33.850.439.103)	(34.096.034.605)	<i>Interest income</i>
Beban pajak final	3.381.250.207	1.724.676.875	<i>Final tax expenses</i>
Beban investasi	1.463.409.765	1.466.060.241	<i>Investment expenses</i>
Jumlah	<u>(22.103.505.431)</u>	<u>(46.748.981.188)</u>	Total
Taksiran penghasilan kena pajak (PKP)	<u>-</u>	<u>-</u>	Estimated Taxable income

14. Transaksi dengan pihak- pihak yang berelasi

PT Panin Asset Management adalah sebagai Manajer Investasi dan Pemegang Unit Penyertaan.

Reksa Dana membayar beban dan liabilitas pengelolaan investasi termasuk Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 :

14. Transactions with Related Parties

PT Panin Asset Management as Investment Manager and Holders of Investment Unit.

Mutual Funds paid expenses and liabilities of management fees including the value added tax for the year ended December 31, 2021 and 2020 :

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban pengelolaan investasi	669.984.671	671.805.972	<i>Management fees expenses</i>
Beban akrual pengelolaan investasi	56.459.676	57.241.152	<i>Accrued management fees</i>

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2020 and

For the year ended December 31, 2021

(Expressed in rupiah)

15. Ikhtisar Keuangan Singkat**15. Financial summary**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penurunan hasil investasi	-18,68%	12,30%	<i>Decrease in net investment</i>
Penurunan hasil investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran	-18,68%	12,30%	<i>Decrease in net investments after net selling expenses</i>
Beban operasi	1,07%	0,70%	<i>Operation expenses</i>
Perputaran portofolio	1 : 0,97	1 : 0,97	<i>Portfolio turnover</i>
Persentase penghasilan kena pajak	0,00%	0,00%	<i>Taxable income percentage</i>

Tujuan tabel ini adalah semata-mata untuk membantu memahami kinerja masa lalu dari Reksa Dana. Tabel ini seharusnya tidak mempertimbangkan sebagai indikasi bahwa kinerja masa depan akan sama dengan kinerja masa lalu.

The objective of the above table is to help understand the performance during the period being reported on and should not be construed as a representation that the performance of the Fund for future periods will be the same as for the foregoing periods.

16. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru**16. Issuance of New Financial Accounting Standard**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, Amandemen PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2022.

The Indonesian Institute of Accountants has issued new Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), PSAK Amendments, and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which will be effective in the period beginning January 1, 2022.

Manajer Investasi dan Bank Kustodian masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK tersebut dan dampak terhadap laporan keuangan Reksa Dana Panin 2024 belum dapat ditentukan.

The Investment Manager and Custodian Bank are still evaluating the impact of the implementation of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) and the impact on financial statement of Reksa Dana Panin 2024 can not be determined.

17. Penyelesaian laporan keuangan**17. Completion of financial statements**

Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 21 Januari 2022.

Investment Management and Custodian Bank are is responsible for the preparation of the financial statement which has been completed on the financial statement settled on January 21, 2022.